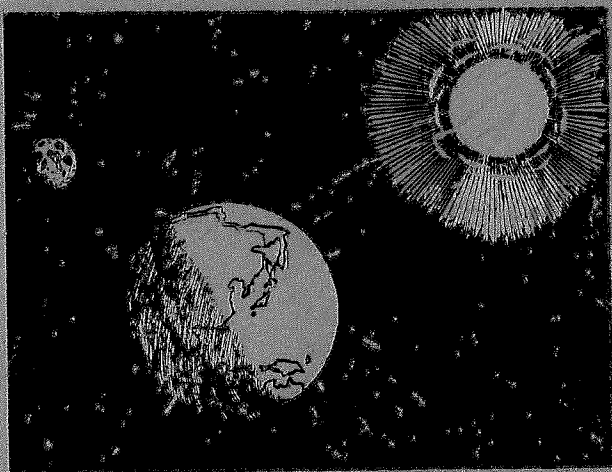


ISBN 979-3083-65-4

SERI BUKU KISAH DARI ALKITAB

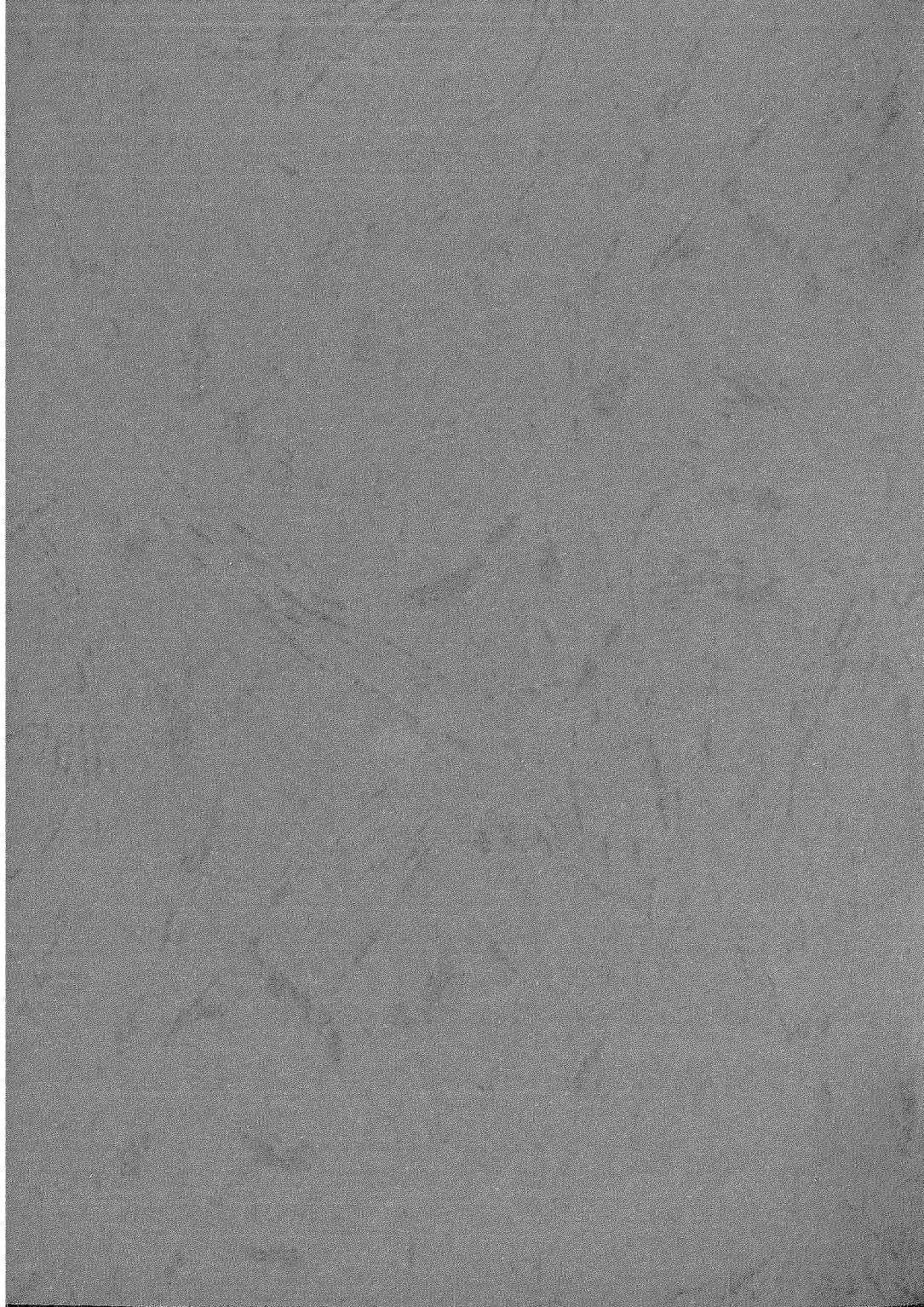


UT EY NAN EY KI WALI IRAM LO TAKUDUEN SO MO SEMU



PENCIPTAAN DUNIA

Bahasa Kemuik
Provinsi Papua



UT EY NAN EY KI WALI IRAM LO TAKUDEN SO MO SEMU

PENCIPTAAN DUNIA

Bahasa Kemuik



Yayasan Kartidaya
2005

Ut ey nan ey ki wali iram lo takuden so mo semu

© 2005 oleh Yayasan Kartidaya.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.

Penciptaan Dunia: Teks dalam bahasa Kemtuik di provinsi Papua,
Indonesia

The Creation of the World: Main text is in the Kemtuik language of
Papua, Indonesia

Katalog dalam terbitan (KDT)

Ut ey nan ey ki wali iram lo takuden so mo semu/ Penciptaan Dunia;
Cetakan pertama - Jakarta: Yayasan Kartidaya, 2005
v; 20 hlm.; 21 cm.

ISBN 979-3083-65-4

1. Alkitab — P.L. — Kejadian 22.11

Digambarkan oleh Noel Dapit.

© 2004, Yayasan Kartidaya.

Pencetakan buku ini didanai oleh Oikonomos Foundation, Belanda

Buku ini dapat diperoleh pada:

Yayasan Kartidaya

P.O. Box 7140 JKB-TU

Jakarta 11071, Indonesia

Cetakan Pertama

Juni 2005

Jakarta, Indonesia

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan kami menyambut penerbitan buku *Ut ey nan ey ki wali iram lo takuden so mo semu* ini. Kami sangat menghargai tim penerjemah bahasa Kemtuik yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menerbitkan buku ini.

Bahan bacaan baru ini sederhana bentuknya tapi menarik. Kami harap bacaan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh penutur bahasa Kemtuik untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca.

Pada akhirnya kami mengucapkan selamat membaca kepada penutur bahasa Kemtuik.

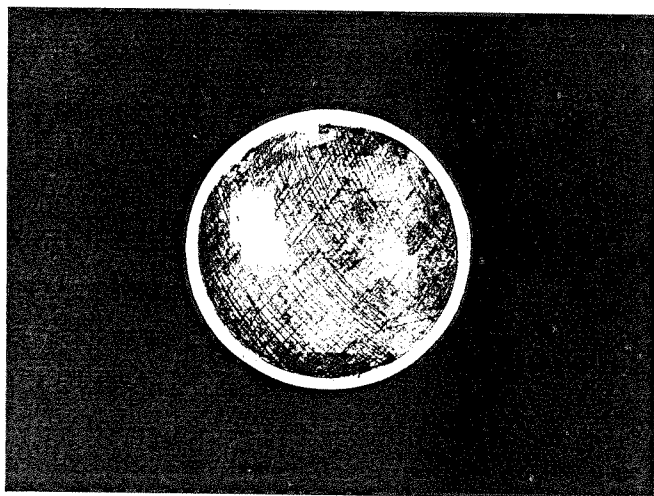
Tuhan memberkati.

Jakarta, Juni 2005

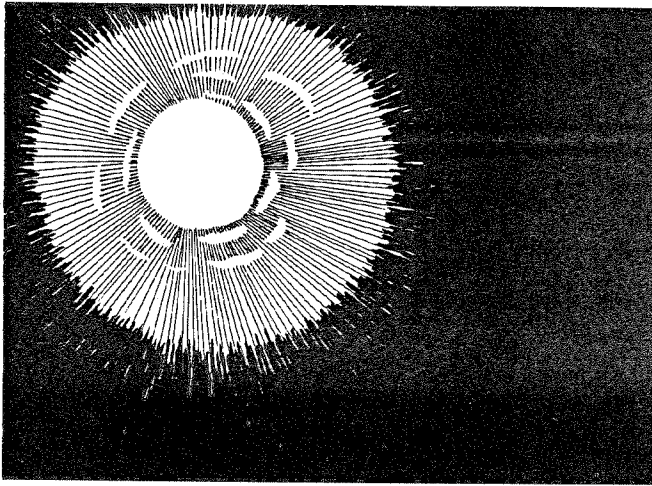
Yayasan Kartidaya



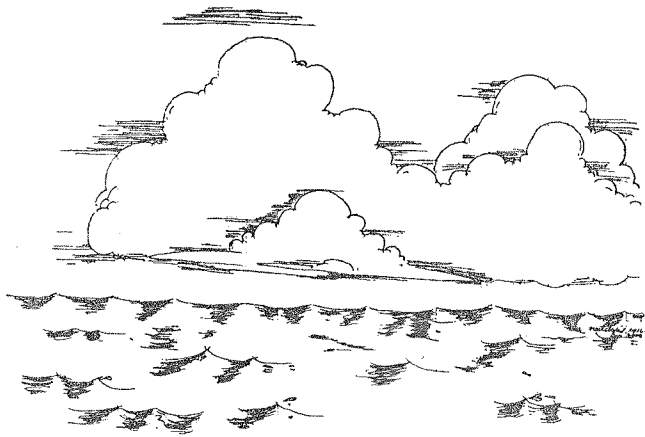

Benjamin Waturangi
Ketua Umum



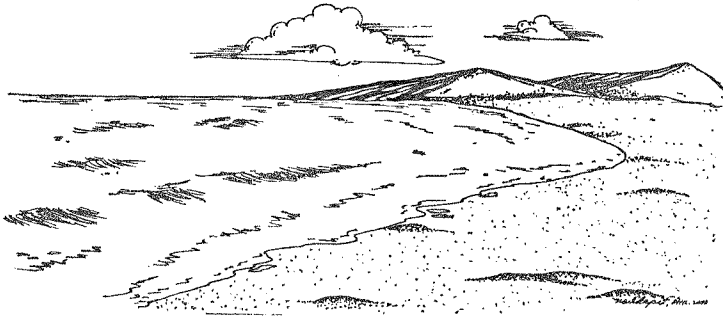
Takuduen seni sogo, Ki Wali Iram lo,
ut- nan, semu sogo nogo, kukunan suk
maning kua lemoy. Nggano, maning
suep-suep so. Gum ey waw ey golo,
maning kebet go gigit. Nggano, ku,
kuim-kuim seni so. Ki Wali Waglo-a,
ngganemot blo lo teguom-atenawon.



Ki Wali Iram lo pu go: "Blong lemoy-a!"
Nggano, blong gemang lemoy-anatun. Ikum-
won go, Ki Wali Iram, yakay. Nggano, blong
ngganemot, kukuim sik sogo, banom so
gemang tong-nawon. Blong ey go-a, kublong
so pu-nawon, kukuim sogo-a, kuklik so pu-
nawon. Ngga sik sogo, kuklik go sik sogo, ku
blong-anatun go, wadikua go, ku 1(klaya)
tete sogo gemang blong.



Nggano, Ki Wali Iram lo pu go: "Bu ngge, namon so tegek genang sogo, sang nesip lo klaya se lemoy!" Ngga ey, gemang lemoy-anatun. Sang ngganemot, Ki Wali Iram lo, ngga kalik gemang semu-nawon. Sang ngganemot lo, bu sang betep go, ku idi sogo go kuntugun, blo idi sono go, betugun. Sang ngganemot, ut so gemang pu-nawon. Ku klik go sik sogo, blong go, wadikua go, ngga, ku 2(namon) tete sogo gemang.



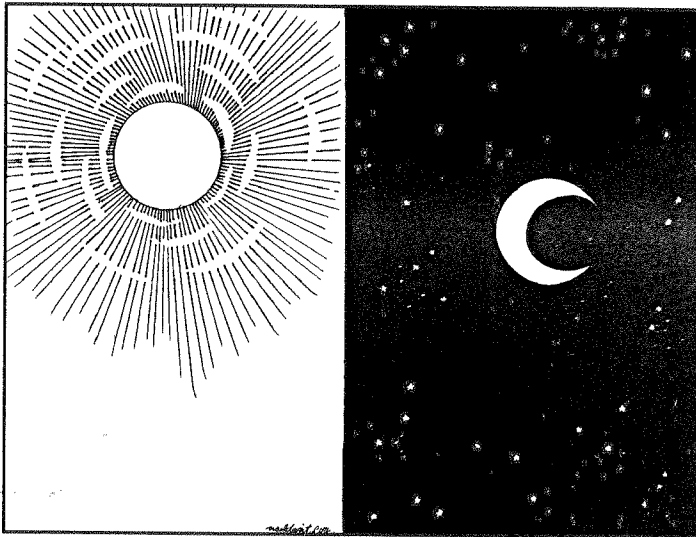
Nggano, Ki Wali Iram lo pu go: "Ut seguop ba logo bu, klya go seguong no se yaluim, nan ikum genang!" Nggano, ngga kalik gemang lemoy-anatun. Nana, Ki Wali Iram lo, metuik so pu-nawon, bu klay go sono yaluim go-a, beap so gemang pu-nawon. Ngga ikum-nawon go, Nemot yakay ey.



Nggano, Ki Wali Iram lo, gemang pu-
nawon dali: "Nan ba sik sogo, kim-daguit,
ulu-semu, unusruem naklay, don ey go,
seni-a tetagot go, suk meno-suk meno, se
pung!" Ngga, gemang lemoy-anatun. Ngga
tang sogo so, nan ba sik sogo, di don suk
meno-suk meno gemang pung-anatun.
Ngga naklay ikum go nogo, Ki Wali Iram,
yakay kangok. Kulik blong go, wadikua go,
ngga ku 3(nanglik) tete sogo gemang.



Nggano, Ki Wali Iram lo pu go:
“Nggesui go, ut temoy nogo, kukunan
sono, blong iti genang sogo taut, kuklik
ey kublong ey go sang semu genang
sogo, ngga ey ku mea senong, yagui
mea senong, taut ngganemot se lemoy!”
Ngga sik sogo, walop-walop ku suey so
mea iyi dali. Nggano, duduing
ngganemot gemang lemoy-anatun.



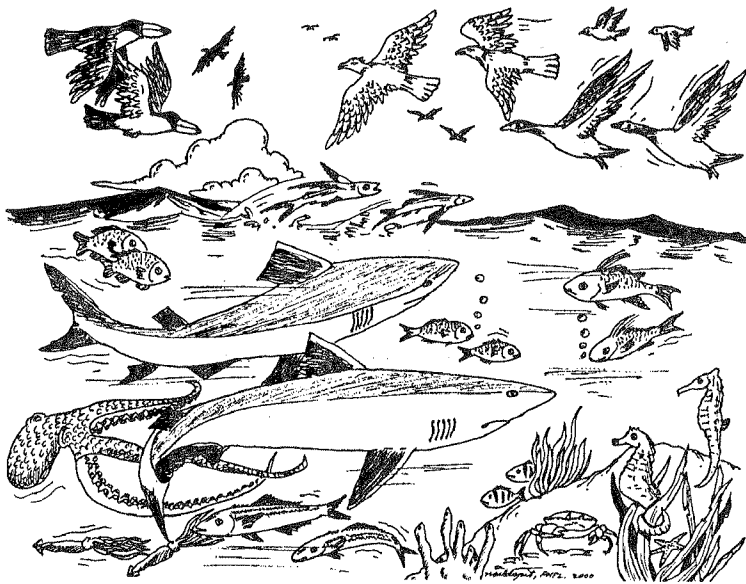
Woy ey banu ey, Ki Wali Iram lo, ngga kalik so gemang semu-nawon. Kublong go nogo, woy lo mea ngap, kuklik go nogo, banu lo mea ngap. Ngga ey ut ba top gemang semu-nawon dali.



Woy, banu, top ngganemot, kukunan
nogo blong iti genang sogo so, Ki Wali
Iram lo, ut temoy no gemang glung-
nawon. Kuklik-kublong, nemot lo blong
genang sogo so. Ki Wali Iram, ngga
ikum go, yakay ey. Kuklik klong go, ku
blong go, wadikua go, ngga ku 4
(namon-namon) tete sogo gemang.



Nggano, Ki Wali Iram lo pu go: "Bu ba logo, menay se uwet-lak! Nggano, ut ba logo, wi suk meno-suk meno, mata dega so se pling go uwet!"Nggano, Ki Wali Iram lo, menay kangok-kangok go, beap ba logo ey ut ba logo wi ey gemang semu-nawon. Ki Wali Iram, ngga ikum go nogo, yakay ey.



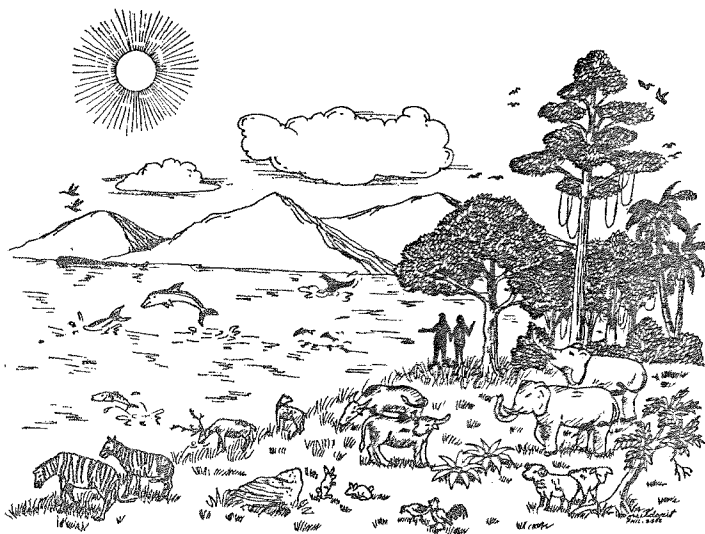
Ngga ey, Ki Wali Iram lo, ta tui
nawon gono, gemang pu-tenawon:
“Beap ba menay, naklay se keke e...
beap ba, damoy ey se tram!Nggano, ut
ba logo wi naklay nok seuwang, e ...
miam dega so se lemoy!” Ngga sik sogo,
kublong go, wadikua go ngga, ku 5
(taidi) tete sogo gemang.



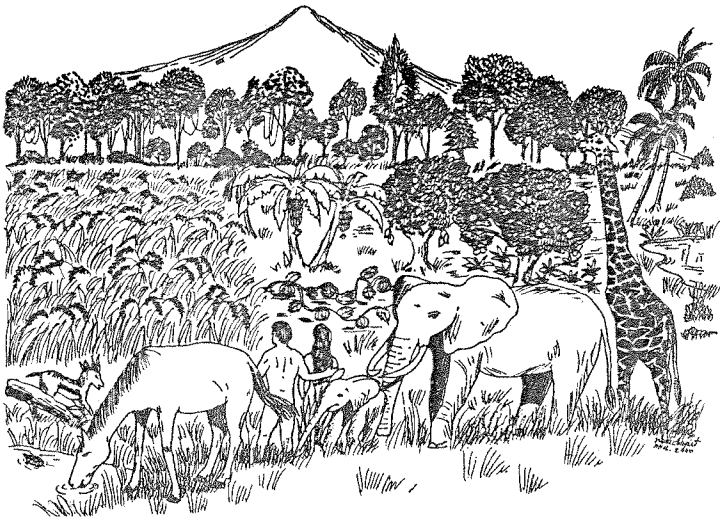
Nggano, Ki Wali Iram lo pu go: "Ketui menay, suk meno-suk meno, seguay go-babu go, blim sogo, ta ba nogo ey kukunan sik so, se pung!" Nggano, gemang lemoy-anatun. Ki Wali Iram lo, ketui menay, ngga kalik so gemang semu-won. Ngga ey, ikum-nawon go, Nemot yakay.



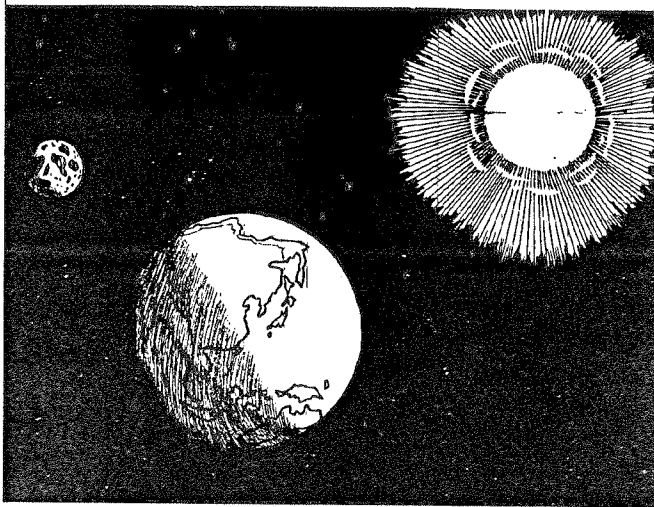
Ngg ey, Ki Wali Iram lo pu go: "Imot, nggeasui go, si-kabung, Imot dali kalik, mea semu-eyon. Wi-dasi, menay, blim sogo, ta ba logo, seguay go-babu go, nemot lo, ta mlak go, yay suing genang!" Si-kabung, Blong Dem ey, Kluay Debui ey, Ki Wali Iram lo, ngga kalik gamang semu-won.



Sedue ey kabung ey go, nemotnang
ngganemot semu-won gono, ta tui go,
gemang pu-nawon: "Duo se ke, e...
kukunan ngge naklay, nemotnang lo, ta
se mlak. Nggano, wi-dasi, menay blim
sogo, ta ba logo, naklay, yay se suing
dali!"



"Nggano, mot dam genang sogo ten, di don, seni-a tetagot go ey, don-a tetagot go-a, Genam lo, gabe i-itak! No, ketui logo, wi-dasi, blim sogo ey ta ba logo ey go nogo sogo ten, di dop ey, neguen ey go-a, dam genang so gemang i-itak!" Ngga sik sogo, ngga kalik so gemang lemoy-anatun. Nemot lo ngga naklay semu-won go. Ngganemot, ikum-nawon go, Nemot yakay. Ku blong go, wadikua go, ngga 6(taidi klaya) tete sogo ku gemang.



Nggano, kukunan, ut-nan naklay semu-won go, ta gemang kebo-nawon. Ku 7(taidi namon) tete nogo, Nemot go ta kebali naklay mo yam. Nggano, mim gemang lanawon. Ku 7(taidi namon) tete sogo ngga, ta tui-nawon go, ku kon kua go, ku kangok go, Nemot tete sogo so, gemang temuit-nawon. Nemot, ku ngganemot no, nim lanawon go, Nemot go ta kebali naklay ta buwit-nawon go nogo. Ngga, ut-na semu go nogo nebut pen gabe. Ngge no yam.

Penciptaan Dunia

Hlm 1 Pada mulanya, waktu Allah mulai menciptakan alam semesta, bumi belum berbentuk, dan masih kacau-balau. Samudra yang bergelora, yang menutupi segala sesuatu, diliputi oleh gelap gulita, tetapi kuasa Allah bergerak di atas permukaan air.
Kejadian 1: 1-2

Hlm 2 Allah berkata, "Jadilah terang!" Lalu ada terang. Allah senang melihat hal itu. Lalu dipisahkan-Nya terang itu dari gelap, dan dinamakan-Nya terang itu "Siang" dan gelap itu "Malam". Malam lewat, dan jadilah pagi. Itulah hari yang pertama.
Kejadian 1: 3-5

Hlm 3 Kemudian Allah berkata, "Jadilah sebuah kubah untuk membagi air itu menjadi dua, dan menahannya dalam dua tempat yang terpisah." Lalu hal itu terjadi. Demikianlah Allah membuat kubah yang memisahkan air yang ada di bawah kubah itu dari air yang ada di atasnya. Kubah itu dinamakan-Nya "Langit". Malam lewat dan jadilah pagi. Itulah hari yang kedua.
Kejadian 1:6-8

Hlm 4 Kemudian Allah berkata, "Hendaklah air yang ada di bawah langit mengalir ke satu tempat, sehingga tanah akan kelihatan." Lalu hal itu terjadi. Allah menamakan tanah itu "Darat", dan kumpulan air itu dinamakan-Nya "Laut". Dan Allah senang melihat hal itu.
Kejadian 1: 9-10

- Hlm 5* Allah berkata lagi, "Hendaklah tanah mengeluarkan segala macam tumbuh-tumbuhan, yaitu jenis yang menghasilkan biji-bijian dan jenis yang menghasilkan buah-buahan." Lalu hal itu terjadi. Demikianlah tanah mengeluarkan segala macam tumbuh-tumbuhan. Dan Allah senang melihat hal itu. Malam lewat dan jadilah pagi. Itulah hari yang ketiga. Kejadian 1:11-13
- Hlm 6* Kemudian Allah berkata, "Hendaklah ada benda-benda terang di langit untuk menerangi bumi, untuk memisahkan siang dari malam, dan untuk menunjukkan saat mulainya hari, tahun, dan hari raya agama." Maka hal itu terjadi. Kejadian 1:14-15
- Hlm 7* Demikianlah Allah membuat kedua benda terang yang besar, yaitu matahari untuk menguasai siang, dan bulan untuk menguasai malam; selain itu dibuat-Nya juga bintang-bintang. Kejadian 1:16
- Hlm 8* Allah menempatkan benda-benda terang itu di langit untuk menerangi bumi, untuk menguasai siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Dan Allah senang melihat hal itu. Malam lewat, dan jadilah pagi. Itulah hari yang keempat. Kejadian 1:17-19
- Hlm 9* Kemudian Allah berkata, "Hendaklah di dalam air berkeriapan banyak macam makhluk hidup, dan di udara beterbangan banyak burung-burung." Maka Allah menciptakan binatang-binatang raksasa laut, dan segala jenis makhluk yang hidup di dalam air,

serta segala jenis burung. Dan Allah senang melihat hal itu.

Kejadian 1:20-21

Hlm 10 Allah memberkati semuanya itu dengan memberi perintah kepada makhluk yang hidup di dalam air supaya berkembang biak dan memenuhi laut, dan kepada burung-burung supaya bertambah banyak. Malam lewat dan jadilah pagi. Itulah hari yang kelima.

Kejadian 1: 22-23

Hlm 11 Kemudian Allah berkata, "Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis binatang darat, yang jinak dan yang liar, besar maupun kecil." Lalu hal ini terjadi. Demikianlah Allah membuat semuanya itu dan Ia senang melihat hal itu.

Kejadian 1:24-25

Hlm 12 Kemudian Allah berkata, "Sekarang kita akan membuat manusia yang akan menjadi seperti kita dan menyerupai kita. Mereka akan berkuasa atas ikan-ikan, burung-burung, dan segala binatang lain, baik jinak maupun liar, baik besar maupun kecil." Demikianlah Allah menciptakan manusia, dan dijadikannya mereka seperti diri-Nya sendiri.

Kejadian 1:26-27a

Hlm 13 Diciptakan-Nya mereka laki-laki dan perempuan. Kemudian diberkati-Nya mereka dengan ucapan "Beranakcuculah yang banyak, supaya keturunanmu mendiami seluruh muka bumi serta menguasainya. Kamu kutugaskan mengurus ikan-ikan, burung-burung, dan semua binatang lain yang liar."

Kejadian 1:27b-28

Hlm 14 "Untuk makananmu Kuberikan kepadamu segala jenis tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian dan buah-buahan. Tetapi kepada segala burung dan binatang liar lainnya, Kuberikan rumput dan tanaman berdaun sebagai makanannya." Maka hal itu terjadi. Allah memandang segala sesuatu yang telah dibuat-Nya itu, dan Ia sangat senang. Malam lewat dan jadilah pagi. Itulah hari yang keenam.

Kejadian 1:29-31

Hlm 15 Maka selesailah penciptaan seluruh alam semesta. Pada hari yang ketujuh Allah telah menyelesaikan pekerjaan-Nya itu, lalu Ia beristirahat. Maka diberkati-Nya hari yang ketujuh itu dan dijadikan-Nya hari yang khusus, karena pada hari itu Allah beristirahat setelah menyelesaikan pekerjaan-Nya. Itulah riwayat penciptaan alam semesta.

Kejadian 2:1-4a

